

Tim Penulis:

**Depi Putri, Athik Hidayatul Ummah, Dawami, Mustopa,
Erwin Rochmansyah, Maya Sari, Nofia Natasari,
Musdalipa R, Hidayatullah, Umy Chairiyah**

Komunikasi Penyiaran Islam



Komunikasi Penyiaran Islam

Tim Penulis:

**Depi Putri, Athik Hidayatul Ummah, Dawami, Mustopa,
Erwin Rochmansyah, Maya Sari, Nofia Natasari,
Musdalipa R, Hidayatullah, Umy Chairiyah**



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Tim Penulis:

**Depi Putri, Athik Hidayatul Ummah, Dawami, Mustopa, Erwin Rochmansyah,
Maya Sari, Nofia Natasari, Musdalipa R, Hidayatullah, Ummy Chairiyah.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-072-5

Cetakan Pertama:

Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Komunikasi Penyiaran Islam” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Komunikasi Penyiaran Islam.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Maret, 2024

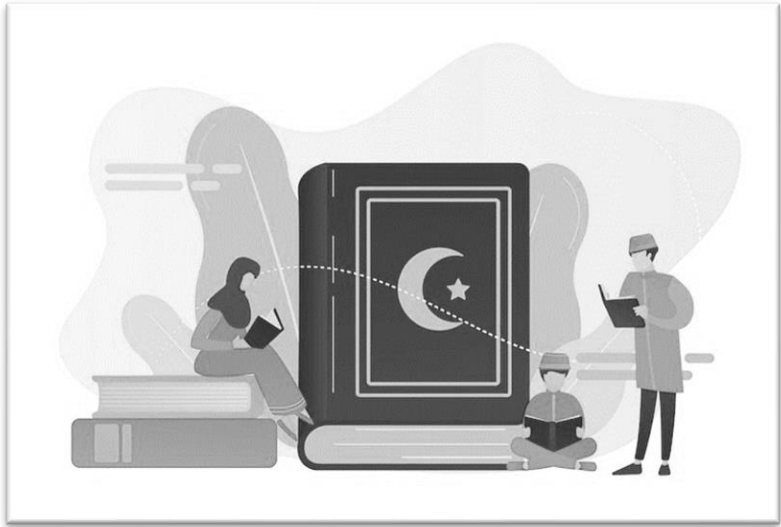
Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	1
A. Definisi Komunikasi Penyiaran Islam	2
B. Komunikasi Penyiaran Islam Sebagai Media Dakwah	7
C. Komunikasi Penyiaran Islam Sebagai Sarana Pendidikan Agama	8
D. Komunikasi Penyiaran Islam Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat	8
E. Komunikasi Penyiaran Islam Sebagai Sarana Penyebaran Nilai-Nilai Moral	9
F. Rangkuman Materi	10
BAB 2 DASAR-DASAR KOMUNIKASI DAN PANYIARAN ISLAM	15
A. Pendahuluan	16
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Komunikasi Islam	17
C. Pengertian dan Ruang Lingkup Penyiaran Islam	22
D. Prinsip Komunikasi dan Penyiaran Islam	25
E. Jenis-Jenis Qaulan (Perkataan) Dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam	31
F. Rangkuman Materi	34
BAB 3 MEDIA PENYIARAN ISLAM	37
A. Pendahuluan	38
B. Komunikasi	42
C. Komunikasi Dalam Alquran	43
D. Media Komunikasi Penyiaran Islam	44
E. Era Media Digital	49
F. Rangkuman Materi	55
BAB 4 PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM	59
A. Pendahuluan	60
B. Definisi Teknologi, Komunikasi dan Penyiaran Islam	61
C. Media Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam	64

D. Rangkuman Materi	67
BAB 5 STRATEGI PENYIARAN ISLAM YANG EFEKTIF	71
A. Pendahuluan	72
B. Pemahaman Mendalam Tentang Audiens	72
C. Penggunaan Media Sosial	73
D. Kolaborasi dan Kemitraan	75
E. Konten Multimedia Yang Berkualitas	76
F. Kampanye Berbasis Nilai	77
G. Penyiaran Melalui Siaran Massa	78
H. Edukasi dan Pembinaan	79
I. Rangkuman Materi	80
BAB 6 ETIKA PENYIARAN ISLAM	85
A. Pendahuluan	86
B. Kebenaran dan Keadilan Dalam Etika Penyiaran Islam	86
C. Kesopanan dan Hikmah Dalam Etika Penyiaran Islam	88
D. Penghormatan Terhadap Kebudayaan dan Tradisi	90
E. Penghindaran Fitnah dan Ghibah Dalam Etika Penyiaran Islam	91
F. Penghormatan Terhadap Agama dan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Etika Penyiaran Islam	93
G. Penghormatan Terhadap Privasi Dalam Etika Penyiaran Islam	94
H. Rangkuman Materi	95
BAB 7 PENYIARAN ISLAM DI ERA DIGITAL	99
A. Pendahuluan	100
B. Transformasi Media Penyiaran Islam di Era Digital	103
C. Tantangan dan Peluang Dalam Penyiaran Islam Digital	105
D. Media Penyiaran Islam di Era Digital	107
E. Etika dan Tanggung Jawab Dalam Penyiaran Islam Digital	108
F. Rangkuman Materi	110
BAB 8 PEMILIHAN BAHASA DAN GAYA KOMUNIKASI	115
A. Pendahuluan	116
B. Definisi Bahasa	117
C. Jenis-Jenis Bahasa	119
D. Fungsi Bahasa	119
E. Pemilihan Bahasa	120

F. Definisi Komunikasi	121
G. Unsur-Unsur Komunikasi	121
H. Pemilihan Gaya Komunikasi	122
I. Rangkuman Materi	123
BAB 9 KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENYIARAN ISLAM	127
A. Pendahuluan	128
B. Peran Masyarakat Dalam Menyebarkan Pesan Keislaman	130
C. Media Sosial: Wadah Dakwah Yang Efektif	135
D. Membangun Komunitas Islami di Lingkungan Masyarakat	140
E. Rangkuman Materi	144
BAB 10 MASA DEPAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM	149
A. Pendahuluan	150
B. Transformasi Digital Dalam Penyiaran Islam	151
C. Digitalisasi Pesantren dan Lembaga Pendidikan Islam	152
D. Pengembangan Aplikasi Islami Berbasis Kecerdasan Buatan (AI)	154
E. Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) Dalam Pengalaman Keagamaan	155
F. Komunikasi Multibahasa Untuk Menjangkau Audiens Global	156
G. Konten Interaktif Melalui Penggunaan Teknologi 5g	157
H. Keamanan dan Etika Dalam Komunikasi Digital Islam	158
I. Pemberdayaan Umat Islam Sebagai Produsen Konten	159
J. Rangkuman Materi	160
GLOSARIUM	165
PROFIL PENULIS	172



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 1: PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

Depi Putri, S.Sos.I., M.Si

Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

BAB 1

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

A. DEFINISI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Komunikasi adalah proses pengiriman, penerimaan, dan pertukaran pesan antara individu atau kelompok yang melibatkan penggunaan berbagai saluran atau media untuk menyampaikan informasi, gagasan, perasaan, atau tujuan tertentu. Ini melibatkan pemahaman, interpretasi, dan respons terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi tidak hanya terjadi melalui kata-kata, tetapi juga melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan bahasa non-verbal lainnya. Komunikasi memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hubungan pribadi, keluarga, sosial, organisasional, dan politik. Ini juga merupakan fondasi dari pembangunan budaya, identitas, dan pemahaman sosial. Dengan kemajuan teknologi, komunikasi telah berkembang secara signifikan, memungkinkan individu untuk terhubung dengan cepat dan efisien melalui berbagai platform media sosial, pesan teks, dan alat komunikasi digital lainnya.

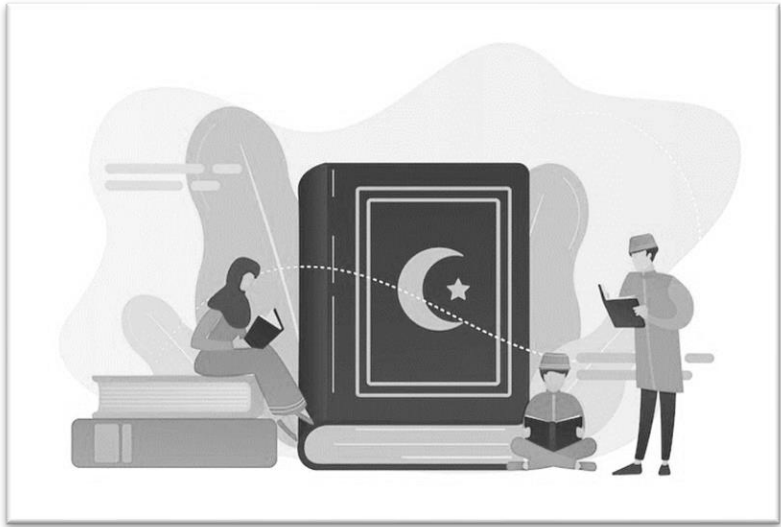
Penyiaran Islam adalah proses penyampaian informasi, pendidikan, dan hiburan dengan menggunakan media massa seperti televisi, radio, internet, dan media cetak yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Tujuan dari penyiaran Islam adalah untuk menyebarkan ajaran Islam, mempromosikan nilai-nilai moral dan etika Islam, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam kepada masyarakat.

Penyiaran Islam mencakup berbagai jenis program, seperti ceramah agama, tayangan keagamaan, diskusi-panel, program pendidikan Islam, serta program-program hiburan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui berbagai platform Penyiaran, Penyiaran Islam berupaya untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B., Rosenfeld, L. B., & Proctor, R. F. (2018). *Interplay: The Process of Interpersonal Communication* (14th ed.). Oxford University Press.
- Ahmad, Mustafa Kamal. (2018). *Islamic Broadcasting and Education: A Comparative Analysis of Practices in Muslim-Majority Countries*. *Journal of Islamic Broadcasting*, 7(2), 112–125.
- Al-Attas, S. N. (1986). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Bouti, M. S. (2007). *The Jurisprudence of the Prophetic Biography*. Amman: Dar al-Nafaes.
- Al-Faruqi, I. R. (1982). *Islam and Other Faiths*. London: Islamic Foundation.
- Ali, Muhammad. (2019). *Islamic Broadcasting: Understanding the Social Implications*. Routledge.
- Bakker, E., & de Graaf, B. (2010). *Preventing Violent Radicalisation. A Systematic Review of the Research Evidence*. Den Haag: WODC.
- Damon, W. (2004). What is Positive Youth Development? *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 13–24.
- Griffin, E. (2018). *A First Look at Communication Theory* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hamdani, Syarifuddin. (2016). Islamic Broadcasting in Indonesia: Dilemma and Challenge. *Asian Social Science*, 12(2), 228–237. DOI: 10.5539/ass.v12n2p228
- Hamid, Abdul. (2017). *Islamic Broadcasting and Social Change: A Comparative Study of Islamic Broadcasting in Malaysia and Indonesia*. *Journal of Islamic Media Studies*, 5(2), 61–75.
- Hashmi, Sohaib. (2015). *Islamic Channels: A Critical Study of Broadcast Media*. Oxford University Press.
- Horgan, J., & Braddock, K. (2010). *Terrorism as Disruptive Political Communication: The 9/11 Attacks and the U.S. News Media*. *American Behavioral Scientist*, 53(6), 754–776.
- Iqbal, Muhammad. (2014). *Islamic Broadcasting and Moral Values: Exploring the Role of Islamic Channels in Promoting Ethical Conduct*. *Journal of Islamic Media Studies*, 1(1), 87–102.

- Khalid, Abdul Rahman. (2015). Islamic Broadcasting and Community Empowerment: A Case Study of Islamic Radio Stations in Nigeria. *International Journal of Communication and Society*, 5, 72–85.
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2017). *Theories of Human Communication* (11th ed.). Waveland Press.
- McCauley, C., & Moskalenko, S. (2011). Toward a Profile of Lone Wolf Terrorists: What Moves an Individual from Radical Opinion to Radical Action?. *Terrorism and Political Violence*, 23(4), 604–620.
- Mutahhari, Murtadha. (2016). *Islamic Broadcasting: Its Significance and Role in the New Millennium*. London: Islamic College for Advanced Studies Press.
- Nain, Zainol Anwar Abdul, & Nor, Zaidah Mustapha. (2016). A Comparative Study of Islamic and Secular Broadcasters in Malaysia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 32(1).
- Noor, Delina. (2012). The Role of Islamic Broadcasting in Southeast Asia: The Cases of Malaysia and Indonesia. *International Journal of Communication*, 6, 2506–2525.
- Rahman, H. (2016). Islamic Broadcasting in the Digital Age: Opportunities and Challenges. *International Journal of Islamic Thoughts*, 5(1), 25–34.
- Saeed, Abdullah. (2008). *Islamic Thought: An Introduction*. Routledge.
- Seligman, M. E. P., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive Psychology: An Introduction. *American Psychologist*, 55(1), 5–14.
- West, R., & Turner, L. H. (2018). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wood, J. T. (2016). *Interpersonal Communication: Everyday Encounters* (8th ed.). Cengage Learning.



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 2: DASAR-DASAR KOMUNIKASI DAN PANYIARAN ISLAM

Athik Hidayatul Ummah, M.Pd., M.Si

Universitas Islam Negeri Mataram

BAB 2

DASAR-DASAR KOMUNIKASI DAN PANYIARAN ISLAM

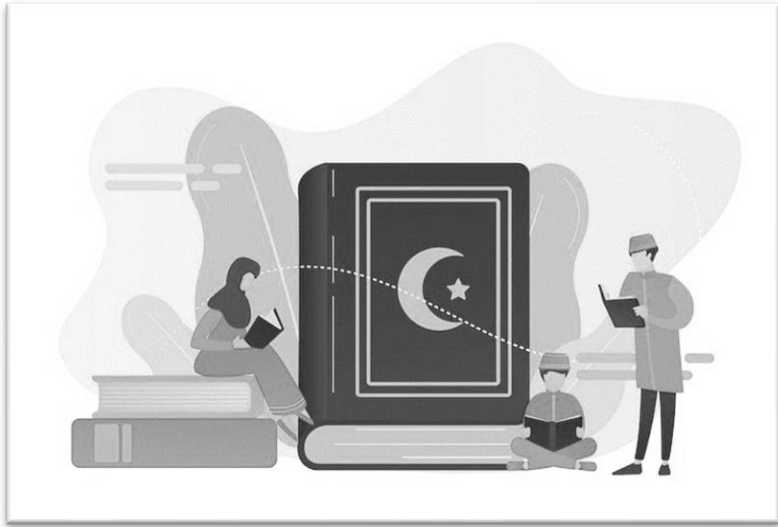
A. PENDAHULUAN

Dewasa ini kajian komunikasi dan Penyiaran Islam semakin intens didiskusikan dalam forum-forum ilmiah dan dikembangkan dalam berbagai riset oleh para ahli dan peminat kajian ilmu komunikasi Islam. Kajian-kajian yang berupaya mempertemukan antara sains dan agama memang cenderung banyak diminati karena relasi dan tarikannya sangat unik. Komunikasi dan Penyiaran Islam lahir akibat munculnya kesadaran dan keinginan para ilmuwan muslim khususnya bidang komunikasi untuk membangun dan merumuskan ilmu komunikasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama, etika dan budaya Islam. Selain itu, ilmu komunikasi yang lahir dan berkembang sebelumnya di Amerika dan Jerman tidak secara spesifik memuat nilai-nilai agama baik dari segi filosofis maupun secara praktis. Padahal agama memiliki makna penting dalam kehidupan masyarakat.

Terjadi diskursus yang menarik tentang bagaimana *positioning* komunikasi dan Penyiaran Islam. Muncul pandangan bahwa komunikasi Islam sebagai bidang kajian dalam Ilmu Komunikasi seperti halnya bidang kajian komunikasi lainnya seperti komunikasi massa, komunikasi politik, komunikasi pembangunan, komunikasi kesehatan, komunikasi bisnis, komunikasi pemasaran dan sebagainya. Ada juga pandangan bahwa komunikasi Islam sebagai perspektif, seperti: perspektif psikologis, perspektif interaksionis, perspektif praktis, perspektif mekanistik dan sebagainya. Dalam konteks ini, komunikasi Islam dipandang sebagai suatu

DAFTAR PUSTAKA

- Baqi, M. F. A., & Fuad, M. (1981). Mu'jam Al-Mufahras Li al-Fadz al-Qur'an al-Karim. *Bandung: Diponegoro, Tt.*
- Basit, A. (2016). Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam. *Jurnal Penelitian Agama, 17*(1), 73–95.
- Dennis, E. E., & DeFleur, M. L. (2002). *Understanding Mass Communication*. Houghton Mifflin.
- Hefni, H. (2017). *Komunikasi Islam*. Prenada Media.
- Hussain, M. Y. (1986). Islamization of Communication Theory. *Media Asia, 13*(1), 32–36.
- Kholil, S. (2007). Komunikasi Islam. In *Bandung: Citapustaka Media*.
- Kholil, S. (2022). Ilmu Komunikasi Islam dan Upaya Memajukan Peradaban Manusia Perspektif Kebangsaan dan Keindonesiaan. In . *Makalah disampaikan pada Konferensi Nasional Komunikasi Islam IV dan Kongres IV Askopis di Yogyakarta, Tanggal 31 Agustus – 1 September 2022*.
- Muis, A. (2001). Komunikasi Islam. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Mulyana, D. (2007). Ilmu komunikasi: Suatu Pengantar. In *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Peters, J. D. (2012). *Speaking into the Air: A History of the Idea of Communication*. University of Chicago Press.
- Pirol, A. (2017). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Deepublish.



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 3: MEDIA PENYIARAN ISLAM

Dawami S.Sos, M.I.Kom

IAITF Dumai

BAB 3

MEDIA PENYIARAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

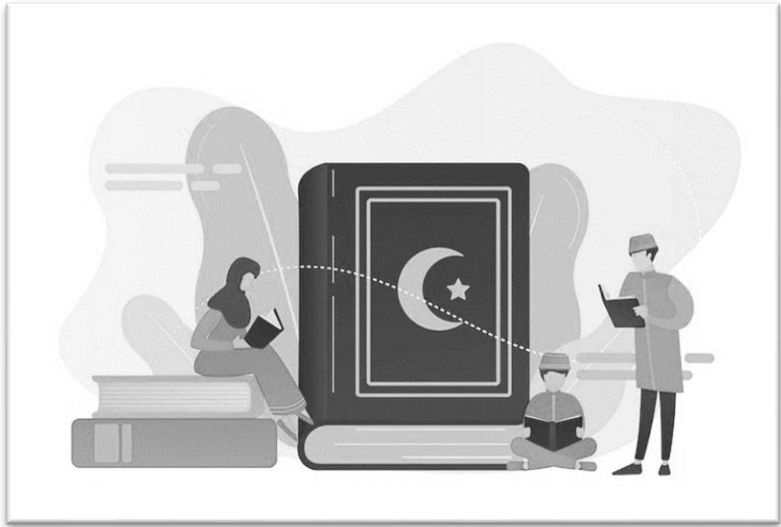
Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini membuat masyarakat dunia hidup dalam apa yang disebut dengan era informasi global. Proses komunikasi dipercepat dan penyebaran informasi sangat cepat menyebabkan keberadaan teknologi komunikasi dan informasi bersifat mutlak. Dalam perspektif ini maka ada tekanan-tekanan yang dapat mempengaruhi obyek termasuk diantaranya adalah teknologi. Indikatornya adalah perkembangan sistem teknologi terus berlanjut dan berpengaruh terhadap estetika. Bersamaan dengan itu tercipta kompleksitas kebudayaan, baik dalam obyek, teknologi metodologi dan berkehidupan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut manusia menciptakan peralatan-peralatan canggih untuk teknologi mutakhir. Teknologi ini membawa perubahan dulunya bekerja secara analog mulai dikembangkan secara digital. Bahkan, dulu bekerjanya secara manual sekarang banyak dikembangkan secara otomatis, seperti kamera digital, handycam, dan sebagainya. Belum lagi kemunculan sejumlah media dalam bentuk facebook (FB), instgram (IG), telegram, twiter, tiktok dan lainnya menjadi sarana penyampai pesan. (Siti Meisyaroh, grapKraugusteeliana, Irwanto, Dawami, 2023). Tentu pesan yang dituju adalah khalayak sehingga dalam pembacaan pengukuran juga sudah dikembangkan ke dalam teknik digital. (Nanda Dwi Rizkia, Hasan Basri, Ni Putu Sinta Dewi, Falimu, Desi Asmaret, Hardi Fardiansyah, Ita Musfirowati Hanika, Yeyen Subandi, Dawami, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi Tamburaka, 2013, *Agenda Setting Media Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dawami, I. A. I. T. F. D. (n.d.). Komunikasi Branding Ekowisata Pantai Ketapang Pulau Rupert Antara Potensi , Pelestarian Lingkungan dan Mendunia Dawami Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Ahmad Rozai Akbar Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Kasnan SH , MH Institut Agama Isl. *Tafidu Jurnal*, 2(1), 1–16.
- Journal, L. (2023). *Communication Development People in the Revolutionary Era*. 1(1), 11–22.
- Kurniawan, A., Khasanah, F., Saleh, M. S., Hutapea, B., Mukri, S. G., & Rukmana, A. Y. (2023). *Teori komunikasi pembelajaran* (Issue April).
- Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Juliastuti, Akib, S., Daud, R. F., Dawami, Rosemary, R., Adiarsi, G. R., Athalarik, F. M., Puspitasari, M., Andi, Ramadhani, M. M., & Rochmansyah, E. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Nanda Dwi Rizkia, Hasan Basri, Ni Putu Sinta Dewi, Falimu, Desi Asmaret, Hardi Fardiansyah, Ita Musfirowati Hanika, Yeyen Subandi, Dawami, M. M. R. (2022). *Marketing-Politik*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-97392-5_4
- Siti Meisyaroh, grapKraugusteeliana, Irwanto, Dawami, R. F. daud dll. (2023). *Media Siber*.
- David Holmes, 2012, *Teori Komunikasi: Media, teknologi dan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Onong Uchjana, 2008, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan motivasi*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Masduki, 2007, *Regulasi Penyiaran dari Otoriter ke Liberal*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara
- Mulyana, Deddy, 2005, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung, Remaja Rosdakarya

- Nasrullah, Rulli, 2012, Komunikasi antar Budaya di Era Budaya Siber, Jakarta: Kencana Media Group
- Piliang, Yasraf Amir, 1999, Sebuah Dunia yang dilipat: Realitas Kebudayaan menjelang Milinium ketiga dan Matinya Posmodernisme, Bandung: Mizan
- Piliang, Yasraf Amir, 2001, Sebuah Dunia Yang Menakutkan: Mesin- Mesin Kekerasan dalam Jagat Raya, Bandung: Mizan
- Prakosa, Adi. 2006. Komunikasi Massa. Jakarta: Unas Press.
- Rosmawaty, 2010, Mengenal Ilmu Komunikasi, Bandung: Widya Padjajaran
- Wardhani, Diah. 2008. Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiryanto, 2004, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta, Grasindo



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 4: PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Mustopa, M.Ag

STID Albiruni Cirebon

BAB 4

PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

Agama Islam disebarluaskan dan disyi'arkan kepada manusia di muka bumi ini melalui aktifitas dakwah, tanpa kekerasan, tanpa paksaan atau kekuatan senjata. Hanya 27 perang yang dilakukan Rasulullah Saw. Padahal tradisi masyarakat Arab sebelumnya relatif menjadikan perang sebagai salah satu portofolio untuk menguatkan identitas kelompok yang perkasa, yang terhormat dan layak memimpin.

Kegemaran berperang bangsa Arab Jahiliyah bukan isapan jempol semata. Bahkan mereka sangat mendewakan peperangan, termasuk menjadikan salah satu berhala yang mereka sembah yakni Al-Uzza sebagai dewi peperangan dan perlindungan

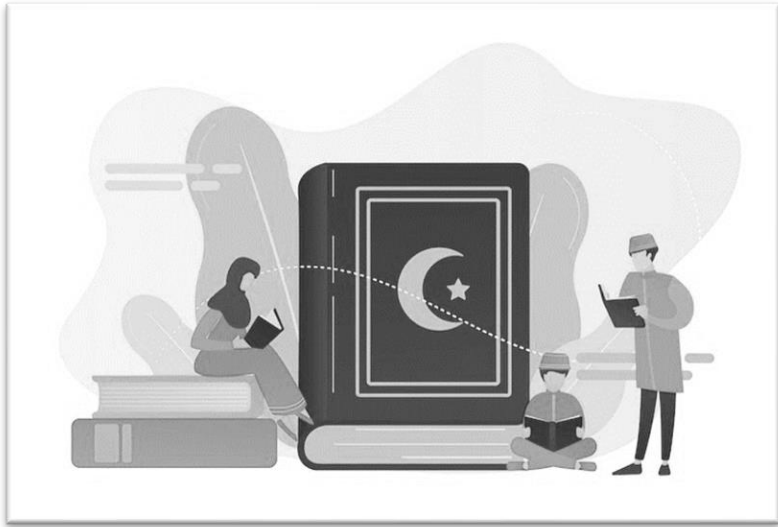
Rekam jejak puluhan perang Kanjeng Nabi Muhammad relatif sedikit, sebab dalam tradisi Arab setidaknya mereka berperang 3 kali dalam setahun. Malahan ada pula dengan durasi yang sangat panjang hingga berkecamuk selama puluhan tahun.

Lantas apalagi yang didakwahkan Nabi Muhammad Saw dengan sedikitnya momentum peperangan yang beliau ikuti, selain mengenalkan Islam sebagai agama anti kekerasan. Selain itu Nabi Muhammad juga meneguhkan bahwa dakwah dengan tanpa kekerasan itulah yang pada akhirnya bisa memenangkan Islam hingga sekarang.

Misi kelemah-lembutan Nabi untuk membalikkan tradisi kekerasan melalui perang langsung diteladankan dalam perilaku sehari-hari. Ketika dimusuhi, dicaci maki, diusir, bahkan hendak dibunuh orang-orang kafir

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Husain Ahmad Ibn Faris Ibn zakariya selanjutnya disebut Ibn Zakariya, Mu'jam Al-Maqys Fiy Al- Lughah,(Bairut : Dar Al-Fikr, 1994), h. 487
- Aktivitas Keagamaan,(Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), h. 126
- Blake, Reed H., and Haroldsen, Edwin O. *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Terj. Hasan Bahanan. Surabaya: Papyrus, 2003
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta : Balai Pustaka, 1994), h. 935
- Hadajanto Djamal, Andi Fachruddin,Dasar-dasar Peniaran,(Jakarta : Kencana, 2013)
- Maqys Fiy Al- Lughah,(Bairut : Dar Al-Fikr, 1994), h. 487
- M. Masyhur Amin,Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan,(Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), h. 126
- Onong Uchjana,Dinamika Komunikasi,(Yogyakarta : BIGRAF Publising, 2000), h. 29-30
- Pawito, dan C Sardjono. *Teori-Teori Komunikasi*. Buku Pegangan Kuliah Fisipol Komunikasi Massa S1 Semester IV. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1994.
- Purwasito, Andrik. *Komunikasi Multikultural*. Cetakan Ke-1. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003.
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Sutarman, S. Kom, M. Hum, Pengantar Teknologi Informasi, Bumi Aksara, 2009.
- Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Wahyudi, J,B,Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak,(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,1992



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 5: STRATEGI PENYIARAN ISLAM YANG EFEKTIF

Erwin Rochmansyah, S.Kom.I., M.I.Kom

Universitas Islam Nusantara (Uin) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau

BAB 5

STRATEGI PENYIARAN ISLAM YANG EFEKTIF

A. PENDAHULUAN

Komunikasi Penyiaran Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman kepada masyarakat melalui berbagai media Penyiaran, seperti televisi, radio, internet, dan media sosial. Tujuan utamanya adalah untuk menyebarkan ajaran Islam, mempromosikan nilai-nilai keagamaan, moral, dan etika Islam, serta membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam di kalangan umat.

Proses komunikasi Penyiaran Islam melibatkan berbagai metode dan strategi, termasuk pembuatan program-program berbasis agama, diskusi-diskusi keagamaan, ceramah, wawancara dengan ulama, siaran langsung ibadah, serta konten-konten edukatif dan inspiratif lainnya. Media Penyiaran Islam juga sering digunakan sebagai sarana untuk memberikan panduan praktis dalam menjalankan ibadah, memecahkan masalah sosial, dan memberikan nasihat-nasihat kehidupan.

Strategi Penyiaran Islam yang efektif harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk audiens target, teknologi yang tersedia, konteks sosial, dan tujuan dari Penyiaran tersebut.

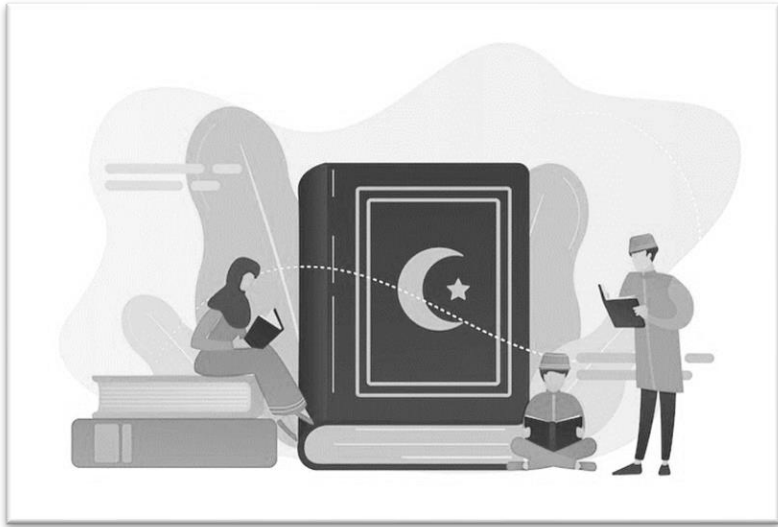
B. PEMAHAMAN MENDALAM TENTANG AUDIENS

Pemahaman mendalam tentang audiens merupakan salah satu elemen kunci dalam merancang strategi Penyiaran Islam yang efektif. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi yang komprehensif tentang siapa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Ismail, Z. (2019). Islamic education in the era of social media: A case study of Facebook usage among Malaysian students. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(2), 38-49.
- Abu, N. H., Abu, N. M., & Hamid, S. (2018). Islamic Communication Model: A Study of Islamic Religious Program in Radio Televisyen Malaysia. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 3(12), 63-74.
- Budiman, A. (2019). Dakwah Islam di Era Digital: Tantangan dan Harapan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(2), 245-258.
- El-Hani, S. S., & Massarani, L. (2018). Science, religion, and society: the problem of evolution in Brazil. *SciELO Brasil*.
- El-Nagar, H. (2014). Islamic Broadcasting in the Digital Age: Opportunities, Challenges, and Strategies. *Journal of Media and Religion*, 13(2), 67-81.
- Haerani, D., & Soerjantini, T. (2019). Peran Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Kesadaran Kebhinekaan Umat Beragama. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 338-350.
- Mubarak, Z., & Mustafa, M. (2017). Islamic Communication and Broadcast Policies in Indonesia: The Case of TV One. *Journal of Communication Research*, 44(3), 285-298.
- Nabhani, M. A. R., & Bhakti, I. G. S. A. (2019). Dialektika pendekatan religius dalam media sosial pada isu kebangsaan: Studi kasus komunitas Muslim Indonesia di Facebook. *Jurnal ASPIKOM*, 3(5), 911-924.
- Pertiwi, D. L., & Ramdhani, A. (2020). The Role of Media in Promoting Religious Diversity and Pluralism in Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, 4(1), 122-131.
- Pertiwi, D. L., & Ramdhani, A. (2021). Strategic communication in Islamic organization (Case Study: Teladan Surabaya Islamic Boarding School). *Journal of Strategic and Global Studies*, 4(1), 71-80.
- Putra, A. E., & Mardiyansih, F. (2020). Strategic communication in social media: Islamic religious organizations in the digital era. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 318-327.

- Rahman, F., & Nuryatin, A. (2021). Strategi Komunikasi Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Era Digital. *Jurnal ASPIKOM*, 5(6), 1441-1454.
- Ramdhani, A., & Syarifudin, A. (2020). Memaknai keberagaman dan kerukunan umat beragama melalui program televisi komedi religi. *Jurnal ASPIKOM*, 4(6), 1294-1303.
- Rasool, H. R., & Khoja, S. (2020). Social Media and Religious Broadcasting: A Study of the Role of Social Media in Religious Broadcasting of Pakistan. 6th International Conference on Modern Approach in Humanities.
- Saragih, E. K., Setiawan, A., & Anwar, R. K. (2020). Pengaruh religious broadcasting dalam menyebarkan pesan agama di media sosial: Studi kasus media sosial Almanar TV. *Jurnal ASPIKOM*, 5(3), 579-588.
- Syafitri, U. A., & Hermawati, S. (2018). Pemanfaatan media sosial dalam pembinaan dakwah Islam (studi kasus: Channel Youtube Ustadz Abdul Somad). *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(2), 160-183.
- Umar, M. N. (2015). Pengaruh Program Islam dalam Membangun Karakter Remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 1-18.
- Wahab, S. (2017). Social media as a platform for Islamic broadcasting: A case study of Ustaz Azhar Idrus' facebook. *Jurnal Pengajian Media Malaysia*, 13(1), 127-147.
- Zulaikha, R., Rizan, A. A., & Yusuf, M. H. (2021). Pemahaman Syiar Islam di Era Digital pada Media Sosial (Studi Pada Channel Youtube Ust. Abdul Somad Lc, MA). *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 10(1), 21-32.



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 6: ETIKA PENYIARAN ISLAM

Maya Sari, S.S., M.Si

IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

BAB 6

ETIKA PENYIARAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

Etika Penyiaran Islam merupakan seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang harus diikuti oleh individu atau lembaga yang terlibat dalam Penyiaran media yang berkaitan dengan agama Islam. Prinsip-prinsip ini memandu bagaimana pesan-pesan Islam disampaikan, bagaimana informasi disajikan, dan bagaimana interaksi dengan audiens dilakukan. Etika Penyiaran Islam didasarkan pada ajaran agama Islam yang menggarisbawahi pentingnya kejujuran, keadilan, kesopanan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Beberapa aspek utama dari etika Penyiaran Islam meliputi (1) Kebenaran dan Keadilan, (2) Kesopanan dan Hikmah, (3) Penghormatan terhadap Kebudayaan dan Tradisi, (4) Penghindaran Fitnah dan Ghibah, (5) Penghormatan terhadap Agama dan Nilai-Nilai Keagamaan, (6) Penghormatan terhadap Privasi.

B. KEBENARAN DAN KEADILAN DALAM ETIKA PENYIARAN ISLAM

1. Kebenaran dalam Etika Penyiaran Islam

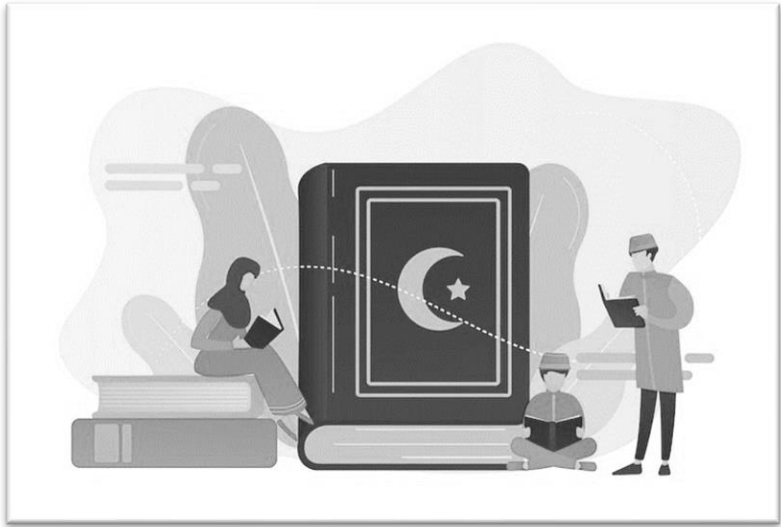
Dalam etika Penyiaran Islam, prinsip kebenaran sangat penting dan menjadi landasan utama dalam menyampaikan pesan-pesan agama dan informasi kepada audiens. Kebenaran dalam konteks Penyiaran Islam mencakup beberapa aspek penting:

a. Akurasi Informasi

Penyiaran Islam harus didasarkan pada fakta yang akurat dan informasi yang benar. Menyebarkan berita palsu atau informasi yang tidak terverifikasi bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu,

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Y. (2003). *Al-Islam wa-Mu'ashiratuha al-Hadithah (Islam and Contemporary Society)*. Beirut: Dar al-Nafa'is.
- El-Nawawy, M., & Iskandar, A. (2003). *Al-Jazeera: The Story of the Network that is Rattling Governments and Redefining Modern Journalism*. Cambridge: Westview Press.
- Hamdan, A. (2015). *Media dan Dakwah: Teori, Praktik, dan Etika*. Jakarta: Kencana.
- Haneef, M. A. (2005). *Ethical Conduct and Accountability: The Muslim Perspective*. Kuala Lumpur: Ilmiah Publishers.



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 7: PENYIARAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.

Universitas Pertiwi

BAB 7

PENYIARAN ISLAM DI ERA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks Penyiaran agama Islam (Iryani & Syam, 2023). Di era digital ini, media Penyiaran Islam mengalami transformasi yang tidak hanya memperluas jangkauan dakwah tetapi juga memperkaya cara-cara penyampaian pesan keagamaan kepada umat. Era digital, yang ditandai dengan kemajuan internet, media sosial, dan berbagai aplikasi mobile, telah membuka peluang baru bagi Penyiaran Islam untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, melampaui batasan geografis dan kultural yang sebelumnya menjadi penghalang (Uyuni, 2023).

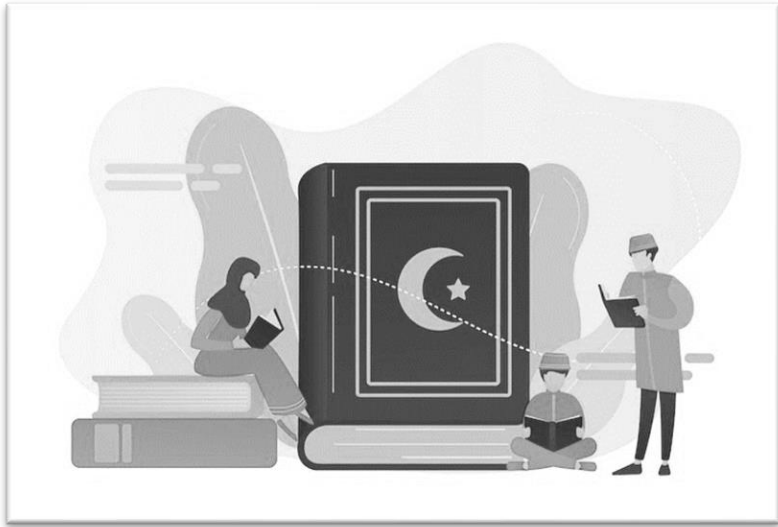
Penyiaran Islam di era digital tidak hanya sekedar transisi dari media konvensional seperti radio dan televisi ke platform digital, tetapi juga merupakan evolusi dalam metode dan strategi dakwah. Media sosial, website, podcast, dan aplikasi mobile menjadi alat yang vital dalam menyebarkan ajaran Islam, memudahkan akses informasi keagamaan, dan memfasilitasi interaksi antara ulama dan umat. Fenomena ini mencerminkan adaptasi umat Islam terhadap perkembangan zaman, sekaligus menunjukkan keinginan untuk memanfaatkan setiap kemajuan teknologi demi kepentingan dakwah dan edukasi agama (Baharuddin, 2023).

Dengan media digital, konten keislaman dapat disajikan dalam berbagai format, mulai dari teks, audio, video, hingga infografis, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Hasanah & Afianah, 2021). Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah tetapi juga

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, S. (2023). *Mediamorfosis Radio 107, 9 RDK FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media Dakwah di Era Digital* [B.S. thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...]. Diambil 12 Februari 2024, dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72613>
- Dhona, H. R., Rianto, P., Hermawan, A., Afifi, S., Prastya, R., Ningsih, I. N. D. K., Hariyanti, P., Setiadi, A. A. F., & Tanjung, S. (2022). *Islam Dalam Studi Komunikasi*. UII Press. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44968>
- Hamzah, A., & Islam, M. K. P. (2021). *Dakwah di Masa Pandemi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hasanah, U., & Afianah, V. N. (2021). Media Infografis sebagai Upaya meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan bagi Generasi Z. *Diakses dari*, 8420–21154.
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). Kehadiran media baru (new media) dalam proses komunikasi politik. *Medium*, 8(1), 1–17.
- Iryani, J., & Syam, N. (2023). Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Pesan Agama dan Perubahan Sosial. *PUSAKA*, 11(2), 359–372.
- Matsum, H., Tarigan, A. A., Hidayat, Z., & Ahmad Tamami Jafar, M. H. (2022). *Kecenderungan Beragama Remaja Muslim Kota Medan*. Merdeka Kreasi Group.
- Nurulita, N. (2021). *Penyuluhan Agama Di Era Digital*. Lekkas.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*. Kencana.
- Pramana, J., & Setiabudi, D. I. (2024). DAKWAH DI ERA 4.0: STRATEGI TRANSFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 46–56.
- Rakhmat, J. (2021). *Islam aktual*. Mizan Publishing.
- Ridwan, A. (2022). DAKWAH DAN DIGITAL CULTURE Membangun Komunikasi Dakwah di Era Digital. *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 74–84.

- Sabri, A. (2020). *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish.
- Susilo, M. E., Afifi, S., & Yustitia, S. (2019). *Mengurai Hoax Merajut Persatuan*. LPPM UPN" Veteran" Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42264>
- Uyuni, B. (2023). *Media Dakwah Era Digital*. Penerbit Assofa.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 8: PEMILIHAN BAHASA DAN GAYA KOMUNIKASI

Musdalipa R, S.Pd.I., M.Si

Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar

BAB 8

PEMILIHAN BAHASA DAN GAYA KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah mahluk social yang tidak bisa terlepas dari peran lingkungan sekitar dan memiliki tujuan menciptakan suatu hubungan yang harmonis. Adapun kunci dari sebuah hubungan adalah terjalinnya suatu komunikasi yang baik dan benar antar sesama manusia.

Manusia disebut juga mahluk komunikasi karena selalu berdampingan dan berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Komunikasi merupakan sarana yang dimiliki oleh seseorang untuk bersosialisasi, akomodasi, asimilasi dan akulturasi dengan lainnya demi kesatuan dan keutuhan bangsa dan Negara.

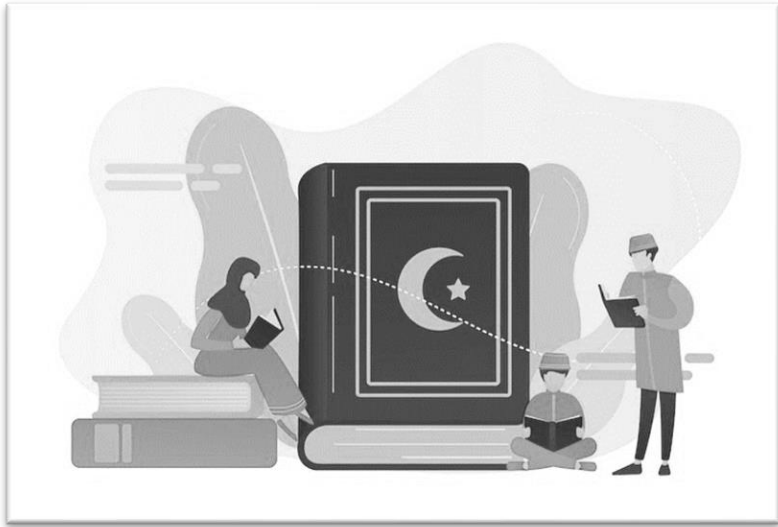
Komunikasi merupakan tataran bahasa sistematis dan dapat membawa media perubahan dan revitalisasi bagi model pendidikan untuk menciptakan hubungan yang harmonis.

Komunikasi merupakan Penyiaran karena dapat mentransfer informasi, pesan, ide kepada komunikan dari komunikator melalui sebuah media. Mengingat masyarakat Indonesia yang multicultural maka dibutuhkan komunikasi ini berjalan dengan prinsip-prinsip komunikasi islam seperti *qaulan maysura* adalah sikap dan perkataan yang mudah dan pantas, *qaulan ma'rufan* adalah sikap dan perkataan yang baik dan *qaulan balighan* adalah sikap dan perkataan yang efektif.

Komunikasi tidak dapat terlepas dari pemilihan bahasa karena merupakan satu kesatuan yang berintegrasi satu dengan lainnya untuk memudahkan proses interaksi di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. D., Soenjono, & Moeliono, A. M. (2018). Tata bahasa baku bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sociolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Cangara, H. 2016. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Prajarto, Nunung. 2023. Pengantar Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka. Banten:CV. Dharmaputra.
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan.
- Sumber Internet:
<http://sobara.wordpress.com/karl-buhler-1879-1963/> Unduhan 1 Maret 2018



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 9: KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENYIARAN ISLAM

Hidayatullah, SHI., M.SI

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

BAB 9

KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENYIARAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

Penyiaran Islam tidak hanya sekadar sebuah media yang menyampaikan informasi keagamaan, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk membentuk opini dan nilai-nilai dalam masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses Penyiaran Islam menjadi kunci untuk menciptakan program-program yang relevan dan efektif. Dalam era digital ini, dimana akses informasi semakin mudah, keterlibatan masyarakat menjadi semakin krusial. Artikel ini akan membahas secara rinci mengenai betapa pentingnya keterlibatan masyarakat dalam Penyiaran Islam, mencakup peran masyarakat dalam menentukan isi dan format program, keterlibatan dalam produksi konten, kreativitas dan inovasi, serta dampak pemberdayaan masyarakat melalui media Penyiaran Islam.

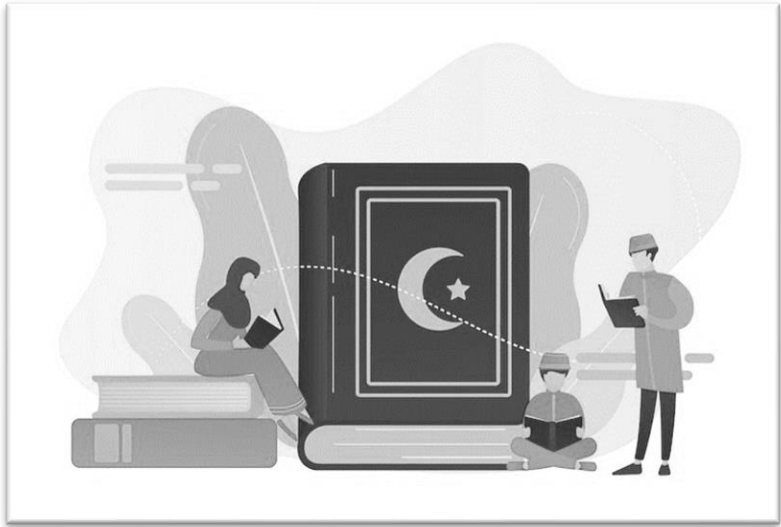
Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiaran materi produksi, proses produksi, penyiapan bahasa siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa disuatu tempat (J.B, 1994). Berbeda dengan pemancaran, pemancaran sendiri berarti proses transmisi siaran, baik melalui media udara maupun media kabel koksial atau saluran fisik yang lain.

Sebagaimana artinya Penyiaran bersifat tersebar ke semua arah atau yang dikenal sebagai *Omnidirectional*. Dari definisi sifat Penyiaran ini bisa diketahui bahwa semua sistem Penyiaran yang alat penerima siarannya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder* adalah kurang sejalan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Mohamad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, U. C. (2019). Dakwah Melalui Media Sosial. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 237.
- Abdul Rozaki. (2018). *Strategi Dakwah Kontemporer*. Rajagrafindo Persada.
- Admin PMI. (2019). *Umat Islam Hidup di Era Digital yang Tidak Mungkin Ditolak*. Prodi Pengemangan Masyarakat Islam. <https://pmi.iainpare.ac.id/2019/10/umat-islam-hidup-di-era-digital-yang.html>
- Al-Qur'an, T. P. T. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Amin, S. M. (2013). *Ilmu Dakwah* (2nd ed.). Amzah.
- Arifudin. (2020). Dakwah Trough Internet: Challeges and Opportunities for Islamic. *Ar Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 3(1), 161–188.
- Buthy, M. S. R. Al. (2010). *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Sejarah Pergerakan Islam di Masa Rasulullah saw*. Rabbani Press.
- Deddy Mulyana. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Dudung Abdul Rohman. (2019). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*, XIII(2), 121. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1465216&val=17715&title=KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1465216&val=17715&title=KOMUNIKASI%20DAKWAH%20MELALUI%20MEDIA%20SOSIAL)
- Hadajanto Djamal, Andi Fachruddin. (2013). *Dasar-dasar Penyiaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Hidayat, K. (2015). *Islam, Agama Lintas Batas: Dakwah dan Pluralisme Agama di Indonesia*. Mizan.
- Ilham Putri Andini, Fahma Nurul Hamida, A. R. F. (2023). Perubahan Dakwah di Era Digital. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(2), 307.

- J.B, W. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Gramedia Pustaka Utama.
- Julis, S. (2018). Komunikasi Dakwah di Era Cyber. *An Nida: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 30–51.
- M. Amin Abdullah. (2010). *Dakwah Islam dalam Konteks Kebudayaan Lokal*. Pustaka Pelajar.
- M.Ihsan Dacholfany. (2012). Konsep Masyarakat Madani Dalam Islam. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(1), 47–74. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/akademika/article/view/213>
- Mulyati, A. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Pusat Humas Kementerian Perdagangan.
- Nasrullah, R. (2012). *Komunitas antarbudaya di Era Budaya Siber*. Kencana.
- Nasution, H. (1995). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. UI Press.
- Nur Ahmad. (2020). Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Dan Informasi. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1), 19. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/454/448>
- Quraish Shihab. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan.
- Ridwan, A. (2022). *Dakwah dan Digital Culture: Membangun Komunikasi Dakwah di Era Digital* (2nd ed.). AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.
- Samsul Nisar. (2007). *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Kencana Prenada Media Group.
- Syahidin. (2003). *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid* (2nd ed.). Alfabeta.
- Toha, O. Y. (2002). *Ilmu Dakwah* (5th ed.). Widya Karsa Pratama.
- Ummatin, K. (2014). Tiga Model Interaksi Dakwah Rasulullah Terhadap Budaya Lokal. *Jurnal Dakwah*, XV(1), 179.
- W.A.Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Refika Aditutama.
- Wibowo, A. (2019). Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*, 3(2), 339.
- Zamakhsyari, & Dofier. (2011). *Tradisi Peesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Revisi). LP3ES.
- Zulkarnaini. (2015). Dakwah Islam di Era Modern. *Jurnal RISALAH*, 26(3), 156–158.



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BAB 10: MASA DEPAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Ummi Chairiyah, M.I.Kom

UIN Sunan Ampel Surabaya

BAB 10

MASA DEPAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

Komunikasi Penyiaran Islam telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Masa depan komunikasi ini diprediksi akan memberikan dampak signifikan terhadap cara umat Islam berinteraksi, memperoleh informasi, dan menyebarkan nilai-nilai agama. Beberapa tren utama di masa depan dapat diidentifikasi berdasarkan perkembangan teknologi dan perubahan sosial.

Media sosial akan tetap menjadi platform utama untuk menyebarkan pesan Islam. Keberadaan platform-platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube memberikan kesempatan untuk mencapai khalayak yang lebih luas secara global. Video, gambar, dan tulisan akan terus digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan pendidikan Islam (Abdul-Raof, 2018). Pemanfaatan teknologi AR dan VR diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam dalam pembelajaran agama Islam. Misalnya, tur virtual ke situs-situs bersejarah, simulasi kegiatan ibadah, dan pengalaman interaktif lainnya dapat membantu meningkatkan pemahaman umat Islam tentang ajaran agama mereka (Huda, 2020).

Podcast dan *platform audio streaming* akan terus menjadi sarana populer untuk menyampaikan kajian-kajian agama, ceramah, dan diskusi keislaman. Kelebihan audio adalah kemudahannya diakses di berbagai situasi, seperti saat berpergian atau melakukan pekerjaan rumah tangga. Selain itu, kolaborasi antar platform komunikasi akan menjadi tren yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Qadir, A., & Rashid, R. A. (2022). (2022). Multilingual Approaches in Islamic Religious Education: A Comparative Study. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*.
- Abdul-Raof, H. (2018). *Media and Islam in the Global War of Ideas*. Edinburgh University Press.
- Ahmed, A., & Khan, S. A. (2022). The Impact of Religious Podcasts on Islamic Education: A Case Study. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*.
- Al-Busaidi, K. A., et al. (2021). Personalized Recommendation System for Islamic Content. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*.
- Al-Qudsy, M. M., et al. (2021). Personalized Islamic Education: The Role of Artificial Intelligence in Tailoring Instruction. *Journal of Educational Computing Research*.
- Al-Saleh, M. N., et al. (2018). The Impact of Virtual Reality on Learning Islamic Art and Architecture. *International Journal of Computer Applications*.
- Ali, A., et al. (2020). YouTube as a Tool for Islamic Education: An Analysis of Popular Islamic Channels. *Journal of Islamic Marketing*.
- Aziz, R., et al. (2022). Digital Islam: Enhancing Accessibility of Religious Content through Online Platforms. *International Journal of Digital Religion and Digital Culture*.
- Hassan, R., et al. (2023). Security Measures in Islamic Digital Communication: A Study on the Use of Instant Messaging Apps. *Journal of Cybersecurity*.
- Huda, M. N. (2020). Enhancing Islamic Education Using Virtual Reality Technology. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*.
- Hussain, M., et al. (2023). Ensuring Data Security in Islamic Digital Platforms: Challenges and Solutions. *Journal of Cybersecurity and Ethics*.
- Jamal, A., et al. (2022). Artificial Intelligence in Islamic Content Personalization: A User-Centric Approach. *Journal of Islamic Information and Management*.

- Jamaluddin, Z., et al. (2021). Religious Community Formation on WhatsApp: A Case Study of Islamic Groups. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*.
- Khan, A., et al. (2021). The Rise of Religious Podcasts: A Study on the Impact of Audio Platforms in Islamic Education. *Journal of Islamic Media Studies*.
- Khan, M. A., et al. (2021). Virtual Reality and Augmented Reality: A New Horizon in Islamic Tourism. *Journal of Islamic Marketing*.
- Kollenda, B., et al. (2020). An Augmented Reality Platform for Cultural Heritage. *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development*.
- Mirza, F., et al. (2020). Virtual Reality and Augmented Reality: Potential and Challenges in Islamic Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*.
- Rahman, A., et al. (2023). Interprofessional Collaboration in Islamic Content Creation: A Synergistic Approach. *Journal of Religion, Media and Digital Culture*.
- Siddique, M. N. A., et al. (2021). The Role of Social Media in Islamic Education and Dakwah: A Case Study of Facebook, Twitter, and Instagram. *Journal of Information, Communication, and Ethics in Society*.
- Steffani Dina. (2017). *Cara Cerdas Mencegah Penyebaran Hoaks di Medsos*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/11347/cara-cerdas-mencegah-penyebaran-hoaks-di-medsos/0/sorotan_media
- Wahid, A., et al. (2023). Community-Driven Platforms for Islamic Content Sharing: A Case Study. *Journal of Islamic Media Studies*.
- Yusof, N., et al. (2021). Exploring Augmented Reality Technology in Learning Islamic Education. *Journal of Physics: Conference Series*.
- Yusuf, A. S., et al. (2023). Ethical Considerations in Handling Personal Information in Islamic Digital Communication Programs. *Journal of Media Ethics*.
- Zulkarnain, Z., et al. (2023). Enhancing Islamic Education through Interactive Learning: A Case Study on AI-Based Educational Games. *Journal of Educational Technology Systems*.



PROFIL PENULIS

Depi Putri, S.Sos.I., M.Si



Penulis merupakan dosen Psikologi Sosial. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau. Penulis pernah bekerja sebagai Penyiar Radio L-Baas FM di Bengkulu. Penulis juga aktif sebagai pembicara setiap acara MAPABA dan PKD SE-SUBAGSEL PMII Kota Lubuklinggau. Kegiatan

MC masih tetap dijalankan, diantaranya acara formal seperti wisuda, seminar nasional dan lainnya. Penulis juga Aktif menulis karya ilmiah yang di publikasikan dalam buku; Buku yang pernah ditulis diantaranya adalah Keajaiban Perempuan, Pengantar Ilmu Komunikasi. Beberapa Artikel Ilmiah publish di Jurnal EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Jurnal MUHAFADZAH: Bimbingan dan Konseling Islam, Jurnal Ilmiah Syi'ar, Jurnal ICODEV: Indonesia Community Development, Jurnal Al-Idaroh dan juga sebagai *editor in chief* di Jurnal Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah, serta menjadi Mitra Bestari/Peer Reviewer di Jurnal Kajian Islam Interdisipliner Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Penulis pernah menetap di Bengkulu, Yogyakarta, Bekasi dan Kini menetap di Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan.

Athik Hidayatul Ummah, M.Pd., M.Si



Penulis merupakan dosen tetap pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 bidang Pendidikan di Universitas Negeri Malang (UM). Selanjutnya, penulis menyelesaikan S2 yang kedua bidang Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia (UI) Jakarta.

Penulis aktif di sejumlah organisasi masyarakat dan profesi yaitu pengurus pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Komisi Informasi dan Komunikasi tahun 2020-2025; pengurus DPP ASKOPIS (Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam) tahun 2022-2026, dan lain-

lain. Beberapa karya tulis ilmiah yang dipublikasikan antara lain: *“Communication Performance Of Millennial Students: Digital Da’wah Strategies Of Islamic Boarding Schools In Lombok West Nusa Tenggara”* (2023), *“Reformulation of Da’wah Communication Paradigm in The Post Pandemic Era”* (2022), *“The Voices of Inter-Religious Harmony Experiences of Islam and Hindu Millennial Generation in Lombok”* (2022), *“Lombok Woman Empowerment in The Digital Era Through Managing Community Radio as A Media of Pandemic Communication”* (2021) dan lain sebagainya. Penulis dapat dihubungi di email: athika_hidayah@uinmataram.ac.id.

Dawami S.Sos, M.I.Kom



Penulis dilahirkan di sebuah desa di pesisir Selat Melaka yaitu di Desa Bukit Batu, 15 Oktober 1975. Ayah bernama Busri dan ibu bernama Rubiah hidup keduanya selalu menanamkan rasa Ikhlas dalam berbuat dan berbaik sangka dengan orang lain. Begitu juga dengan penulis, selalu menikmati dunia tulis menulis sebagai bagian dari nafas proses kehidupan. Pendidikan sarjana S1 diraih pada Administrasi Publik lulus tahun 1999 dan pascasarjana S2 di Ilmu Komunikasi lulus tahun 2021. Saat ini, berkerja sebagai dosen tetap di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin (IAITF) Dumai mengajar mata kuliah keahlian Ilmu Komunikasi. Disamping itu juga dipercaya untuk mengajar beberapa mata kuliah lain diantaranya Komunikasi Bisnis Syariah, Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Penganggaran Perusahaan, Studi Kelayakan Bisnis, Wisata Halal dan CSR. Juga sebagai dosen luar biasa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis dipercaya mengampu mata kuliah Sejarah Ekonomi Dunia Melayu (SEDM) dan mata kuliah Alam dan Tamadun Melayu (ATMA). Hingga hari ini, penyandang Kompetensi Wartawan Utama dari Dewan Pers pada tahun 2012 dan sudah berkerja di dunia media massa sejak tahun 2000 di Riau Pos Media Grup atau tepatnya di Harian Pagi Riau Pos dengan beberapa jabatan diamanahkan kepadanya. Diantaranya Redaktur Liputan Minggu Riau Pos, Redaktur Tabloid Politik Watan, Pemimpin Redaksi (Pimred) Harian Pagi Dumai Pos, Pimred Harian Pagi Meranti Ekspres, Pimpred Harian Pagi Bengkalis Ekspres dan Deputy GM

Pengembangan Online Dumaipos.co. Dan sekarang menjadi direktur sekaligus editor in chief di media online www.bualnews.com. Berkat kegigihan dalam menulis telah menerbitkan beberapa buku sejak menjadi dosen yaitu Pengantar Ilmu Komunikasi (2022), Marketing Politik (2022), Rasa dan Resam Dunia Pendidikan (2021), Media Siber (2023), Teori Komunikasi Pembelajaran (2023) dan beberapa buku dalam tahap pengerjaan dan akan terbit tahun 2024 yaitu Jurnalistik, Tasauf Komunikasi dan dua buah novel diantaranya Negeri Sumpahan dan Cintaku di Angin Selat. Dan menjadi editor sejumlah buku diantaranya menata Riau Menatap Indonesia (2022) dan Maqashid Syariah dan Pemikiran Sastria Effendi M Zein dalam Analisis Hukum Keluarga Islama di Indonesia (2023). Kecintaan pada dunia tulis menulis serta literasi dituangkan di website www.bualnews.com dalam catatan wak dawam dan www.dawamikomunikasi.blogspot.com. Komunikasi langsung bisa berkirim ke email dawami1510@gmail.com. Hidup adalah proses harus diperjuangkan, dijalani dan disyukuri.

Mustopa, M.Ag



Penulis lahir di Desa Ciuyah, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Lahir 06 April 1972, dari pasangan Bapak H. Kurdi dan Ibu Hj. Maslikah. Beristerikan Rahmawati memiliki anak satu Imam Achmad Khatib. Tinggal sekarang di Desa Tegalbug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Sekarang mengajar di STID Al-Biruni Cirebon. SDN 1 Ciuyah Lulus, Tahun 1985, MTs Yami Waled Lulus, Tahun 1988, MAN Babakan Ciwaringin, Lulus Tahun 1991, S1, Jurusan Bahasa dan Sstera Arab, Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2000, S2, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UMS Surakarta, Tahun 2005. Hobi membaca dan menulis. Ia aktif menulis sejak 2007 di Koran Harian Radar Cirebon. Sampai sekarang kurang lebih sudah menulis 80 buah buku

Erwin Rocmansyah, S.Kom.I., M.I.Kom



Penulis adalah pengajar pada Fakultas Manajemen Dakwah dan Komunikasi Islam di Universitas Islam Nusantara (UIN) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau, Indonesia. Lahir di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan, 25 Desember 1985, memulai pendidikan dasar di SDN 08 Lubukilinggau. Mengenyam bangku Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Lubuklinggau. Melanjutkan kembali pendidikan Menengah Atas Swasta SMA Xaverius Lubuklinggau, 2005. Meraih Sarjana Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam (S.Kom.I) di Perguruan Tinggi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau 2014. Menyandang gelar Magister Ilmu komunikasi (M.I.Kom) dari FISIP Universitas Bengkulu pada akhir tahun 2021. Memulai mengkoleksi hasil karya tulis di jurnal kampus bersamaan dengan memulai karirnya sebagai Dosen Fakultas Manajemen Dakwah Dan Komunikasi Islam di Universitas Islam Nusantara (UIN) Al_Azhaar Lubuklinggau pada awal tahun 2022, selain dari pada itu ia merupakan Manager Marketing serta Tour Leader disebuah perusahaan Tour and Travel Umrah PT.Ummi Wisata Travel di Kota Lubuklinggau. Ia kerap menerima jobs sebagai Master of Cerimony (MC) berbagai acara formal dan non formal, ia juga kerap mengisi workshop pelatihan publik speaking dikampus dan di karang taruna. Kegiatan Usaha sampingan ia gemar menggeluti dunia enterpreuner seperti memiliki jasa travel agent domestik, internasional, dan Umrah, Jasa Rental Lighting dan Sound System, jasa dekoratif panggung acara. Selain dari kegiatan usaha ia gemar memelihara dan berternak (breeding) Burung Merpati Kolongan Bebas sebagai menyalurkan hobi dan hiburan.

Maya Sari, S.S, M.Si



Penulis lahir di Poso, Sulawesi Tengah 37 tahun lalu dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Semenjak kecil sering berpindah-pindah tempat mengikuti tempat tugas orangtua. Sejak dibangku SMA sering menulis untuk Mading (Majalah Dinding). Menyelesaikan kuliah S-1 di Universitas Muslim Indonesia Makassar, jurusan Sastra Inggris pada tahun 2006 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister di Universitas Hasanuddin Makassar, pada Program Studi Ilmu Komunikasi (2007-2009). Tulisan ini merupakan buku kolaborasi setelah yang pertama pada tahun 2020 "*Andai Bukan Karena Cinta*", yang kedua "*Kita Menulis, Merdeka Menulis*" yang ditulis bersama sejumlah rekan-rekan dosen dari seluruh Indonesia. Kemudian buku *Pengantar Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Etika Perkantoran, Merdeka belajar Dan Kampus Merdeka, Media & Multimedia Pembelajaran, Komunikasi Bisnis (2022), Teori Komunikasi Pendidikan (2022)* yang juga merupakan buku kolaborasi. Mulai mengajar menjadi dosen Luar Biasa tahun 2015. Tahun 2017 menjadi dosen di STIKOM Muhammadiyah Papua selama dua semester. Kemudian di tahun 2018- Sekarang diangkat menjadi Dosen tetap di lain Fattahul Muluk Papua.

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.



Penulis telah menyelesaikan studi S1 tahun 2015 dan S2 tahun 2019 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bisnis dan Teknologi Universitas Pertiwi. Mulai aktif dalam bidang penulisan sejak lulus S2, dan saat ini sebagai tim di pengelola Jurnal STARS (Sains, Teknologi dan Arts) Universitas Pertiwi dan Virtuo: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya dan Islam (Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Beberapa karya book chapter: Media

Siber (Aplikasi Bisnis dan Siber Media), Literasi Media Digital (Dampak Media Digital Secara Personal dan Sosial), Komunikasi Antar Budaya (Komunikasi dalam Prespektif Budaya), Komunikasi di Era Digital (Keamanan dan Privasi dalam Komunikasi Digital), Pengantar Ilmu Komunikasi (Prinsip dan Fungsi Komunikasi). Akun media sosial instagram: @nofianatasari dan youtube: nofia natasari.

Musdalipa R, S.Pd.I., M.Si



Penulis lahir di Majene, 31 Oktober 1991. Penulis adalah dosen tetap Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan melanjutkan S2 pada Jurusan Komunikasi Pendidikan.

Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih atas dukungan yang penuh suami dan anak-anak tercinta sehingga dapat kesempatan menulis lagi. Penulis menekuni bidang menulis, adapun buku chapter yang pernah terbit yaitu tentang Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. etika komunikasi pada media social, pengantar linguistic umum dan beberapa jurnal lainnya

Hidayatullah, SHI., MSI



Penulis adalah dosen tetap di kampus Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Lahir di Jombang, dari keluarga sederhana Alm. bapak Shodiq Mubin dengan Almh. ibu Munasifah. S1 diselesaikan di IAIN Sunan Kalijaga tahun 2004, S2 pada tahun 2008 juga di kampus yang sama UIN Sunan Kalijaga. Beberapa karyanya Peningkatan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Siswa SMP Sultan Agung Seyegan

Melalui Peringatan Isra' Mi'raj 2023, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Digitalisasi Di Smp Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta 2023, Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Anwar Sleman DIY 2022 dan masih banyak lagi.

Komunikasi Penyiaran Islam



"Komunikasi Penyiaran Islam" merupakan sebuah panduan komprehensif yang mengulas tentang konsep, teori, dan praktik komunikasi dalam konteks keislaman. Penulisnya menggali berbagai aspek komunikasi, mulai dari pemahaman teoritis hingga penerapan praktis dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan.

Buku ini membahas pentingnya memahami kekhasan budaya dan nilai-nilai Islam dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif. Dengan mendalam, pembaca diajak untuk memahami bagaimana pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan secara efektif kepada khalayak dengan memanfaatkan media-media modern seperti televisi, radio, internet, dan media sosial.

Selain itu, buku ini juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengkomunikasikan nilai-nilai Islam di tengah-tengah perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat modern. Dengan menghadirkan studi kasus dan contoh-contoh nyata, pembaca diberi wawasan yang mendalam tentang bagaimana menyusun pesan-pesan yang relevan dan membangun jaringan komunikasi yang kuat untuk menyebarkan Islam dalam berbagai konteks.

Buku "Komunikasi Penyiaran Islam" tidak hanya relevan bagi praktisi komunikasi keagamaan, namun juga bagi siapa pun yang ingin memahami bagaimana komunikasi dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan nilai-nilai agama Islam dalam era modern yang penuh dengan tantangan dan dinamika.